

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan *inferiority complex* tokoh utama pada cerpen "Fatā al-Muqāranati" dalam antologi *Lā Tūladu Qabīhan* yang meliputi gejala, dan penyebab *inferiority complex*, serta kompensasi yang dilakukan oleh tokoh utama. Sumber data penelitian ini adalah cerpen "Fatā al-Muqāranati" karya Raja` 'Alaisy, penulis asal Mesir. Penelitian ini memanfaatkan dua teori, yaitu teori struktural dan teori psikologi sastra. Teori struktural digunakan untuk mengetahui dan mengidentifikasi tokoh utama dan penokohnya. Adapun teori psikologi sastra digunakan untuk mengetahui kondisi psikologis abnormal yang dialami oleh tokoh utama pada cerpen "Fatā al-Muqāranati" yang meliputi gejala, dan penyebab *inferiority complex*, serta kompensasi yang dilakukan oleh tokoh utama.

Berdasarkan analisis struktural diketahui bahwa tokoh utama adalah "Dia", seorang mahasiswa laki-laki yang mengalami kondisi psikologis abnormal *inferiority complex*. Penyebab *inferiority complex* yang dialami "Dia" adalah *organic inferiority* yang membuatnya merasa tidak berdaya, dan diperparah dengan pertemanan yang tidak sehat serta pelabelan negatif dari orang lain. Gejala yang tampak pada "Dia" adalah menganggap tubuh sebagai beban, curiga terhadap orang lain, memiliki kecenderungan untuk menarik diri, serta pesimis dan merasa terjebak dalam sebuah kondisi. Kompensasi yang dilakukan oleh "Dia" adalah belajar bermain piano dan melukis.

Kata Kunci: *inferiority complex*, Raja` 'Alaisy, psikologi sastra, Antologi *Lā Tūladu Qabīhan*

ABSTRACT

This study aims to reveal the inferiority complex of the main character in the short story "Fatā al-Muqāranati" from the anthology *Lā Tūladu Qabīhan*, which includes the symptoms and causes of the inferiority complex, as well as the compensations carried out by the main character. The data source of this research is the short story "Fatā al-Muqāranati" written by Rajā` 'Alaisy, an author from Egypt. This study utilizes two theories, namely structural theory and literary psychology theory. Structural theory is used to identify the main character and their characterization. Literary psychology theory is used to understand the abnormal psychological condition experienced by the main character in "*Fatā al-Muqāranati*", which including the symptoms and causes of the inferiority complex, as well as the compensatory behaviors exhibited by the character.

Based on structural analysis, it is found that the main character is "He", a male university student who suffers from an abnormal psychological condition known as inferiority complex. The cause of his inferiority complex is organic inferiority, which makes him feel powerless, further worsened by toxic friendships and negative labeling from others. The symptoms observed in "He" include perceiving his body as a burden, being suspicious of others, having a tendency to withdraw, as well as being pessimistic and feeling trapped in a situation. The compensations undertaken by "He" include learning to play the piano and painting.

Keywords: inferiority complex, Rajā` 'Alaisy, literary psychology, Anthology of *Lā Tūladu Qabīhan*

ملخص

يهدف هذا البحث إلى الكشف عن عقدة النقص لدي للشخص الأساسي في قصة "فتى المقارنة" القصيرة من مجموعة لا تُولد ققيحًا، والذي يشمل أعراض عقدة النقص وأسبابها، بالإضافة إلى وسائل التعويض التي قام بها بطل القصة. ومصدر بيانات في هذا البحث هو قصة "فتى المقارنة" القصيرة التي كتبها رجاء عليش، وهو كاتب من مصر. تعتمد هذه الدراسة على نظريتين، وهما: النظرية التركيبية ونظرية النفسية الأدبية. وتُستخدم النظرية التركيبية للتعرف على شخص الأساسي وخصائصه، في حين تُستخدم نظرية النفس الأدبي لفهم الاضطراب النفسي الذي عانت منه الشخص الأساسي في قصة "فتى المقارنة"، بما في ذلك الأعراض والأسباب لعقدة النقص، بالإضافة إلى السلوك التعويضي الذي أظهرته الشخصية.

وبناءً على التحليل التركيبي، تبين أن الشخصية الأساسية هي "هو"، وهو طالب جامعي يعاني من حالة نفسية غير طبيعية تُعرف بعقدة النقص. وتعود أسباب هذه العقدة إلى نقص عضوي جعله يشعر بالعجز، وقد زادت حدتها بسبب الصداقات السامة والوصمات السلبية من الآخرين. ومن بين الأعراض التي ظهرت عليه: اعتباره جسده عبئًا، والريبة من الآخرين، والميل إلى الانطواء، بالإضافة إلى التشاؤم والشعور بأنه محاصر في وضعٍ لا مخرج له. أما وسائل التعويض التي لجأ إليها فكانت تعلم العزف على البيانو والرسم.

الكلمات الدلالية: عقدة النقص، رجاء عليش، علم النفس الأدبي، مجموعة لا تولد ققيحًا